

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

5 April 2021  
No. 14 TAHUN LVII



PERTAMINA 

# energia

weekly

# GERAK CEPAT

Pertamina bergerak cepat melakukan penanganan kejadian di tanki T-301 yang berada di Area Kilang Balongan Sejak awal kejadian, (29/3), tim emergency Pertamina langsung mengambil langkah-langkah darurat. Hasilnya, tim emergency dapat mengisolasi dan mendinginkan area sekitar titik nyala api, serta memadamkan pusat titik api sehingga tidak meluas.

Berita terkait di halaman 2--5



3

PERTAMINA PASTIKAN  
PASOKAN BBM AMAN

14

KOMISARIS UTAMA:  
ENERGI BARU TERBARUKAN  
BISNIS MASA DEPAN PERTAMINA

## Quotes of The Week

*Responsibility is the price  
of greatness.*

Winston Churchill

## UTAMA

# Pertamina Berhasil Padamkan Seluruh Titik Api

**JAKARTA** - Upaya *offensive firefighting* secara intensif dilakukan oleh tim emergency Pertamina, sehingga secara bertahap 4 tangki T-301 berhasil dipadamkan, (31/3).

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto menjelaskan, sebelumnya, tim emergency telah berhasil memadamkan api di T-301H pada pukul 01.30 WIB dini hari, disusul T-301E pada pukul 06.44 WIB dan tangki T-301G pada pukul 08.30 WIB.

Untuk memastikan kondisi pemadaman

di seluruh tangki terdampak, Pertamina terus melakukan pendinginan dan pengawasan sebagai antisipasi munculnya titik api lagi mengingat masih ada potensi minyak yang masih terperangkap dalam lipatan dinding plat tangki yang telah dipadamkan.

"Alhamdulillah berkat kerja tim dan dukungan berbagai pihak seluruh titik api dipastikan telah benar-benar padam pada hari Sabtu, (3/4)," kata Agus.

Namun demikian, peralatan pemadam dan *foam* tetap *standby* di sekitar area tangki.

Pengawasan 24 jam terus dilakukan dan *offensive fire fighting* segera dilakukan apabila ditemui ada titik api yang muncul kembali.

Setelah dinyatakan tidak ada potensi api akan muncul kembali, selanjutnya persiapan untuk *start up* pengoperasian kilang akan mulai dilakukan.

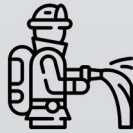
"Terima kasih atas doa dan dukungan seluruh pihak dan masyarakat terkait penanggulangan insiden kebakaran di tangki T-301. Semoga Kilang Balongan dapat beroperasi kembali setelah inspeksi menyeluruh dilakukan," ujar Agus. •PTM

## PENANGANAN KONDISI DARURAT DI KILANG BALONGAN



### KEBAKARAN PADA TANGKI T-3016

Pada tanggal 29 Maret 2021 mulai sekitar pukul 00.45 WIB dini hari.



### FOKUS MELAKUKAN PEMADAMAN API DI KILANG

Oleh Tim HSSE Kilang Pertamina Balongan bersama Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Indramayu saat ini.



### NORMAL SHUTDOWN

Untuk pengendalian arus minyak dan mencegah perluasan kebakaran.



### EVAKUASI & PENGUNSIAN

- GOR Perumahan Bumi Patra
- Pendomo Kabupaten Indramayu
- Islamic Center Kabupaten Indramayu



### PERAWATAN INTENSIF

Bagi warga yang mengalami luka bakar dan langsung dirujuk untuk perawatan intensif di RSUD Indramayu dan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP).



## EXTRA EFFORT PEMADAMAN AREA TANGKI T-301 BALONGAN



### Mobil Pemadam Kebakaran:

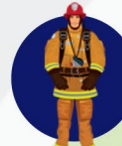
10 armada dari Mobil Damkar Pertamina Group yakni Pertamina Pusat, Pertamina EP, Pertamina Region Jawa Bagian Barat, dan Politama serta instansi terkait yang membantu dari Pemda Cirebon dan Indramayu.



Melokalisasi titik api di dalam bundwall atau tanggul di sekeliling tangki T-301. Pemadaman juga dilakukan dengan menggunakan Foam ke Perimeter Bundwall dan Pusat nyala api.



Memompa air laut dengan Pompa submersible yang didatangkan dari RU IV Cilacap untuk memadamkan total titik api.



### Offensive Fire Fighting

Tim pemadam kebakaran (Fire Fighting) terdiri dari Tim Pemadam RU VI dan dibantu tim dari RU IV Cilacap, TBBM MOR III, RU III Plaju, Tim Plumpang Jakarta, PJB PLTU Indramayu, Tim Damkar Kab Indramayu.

**UTAMA**

# Pertamina Pastikan Pasokan BBM Aman

**JAKARTA** - Sejak hari pertama penanganan kejadian tangki T-301 di area Kilang Balongan, Kabupaten Indramayu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) secara nasional aman dan pendistribusian tetap lancar.

Menurut Nicke, pola suplai yang diterapkan Pertamina telah mengantisipasi adanya skenario *emergency*.

"Kami mengoptimalkan produk dari kilang lain, sehingga tidak ada kendala di dalam suplai BBM. Karena sebetulnya *processing plant* yang utama tidak terdampak. Kebakaran hanya di daerah tangki saja. Kilang akan bisa segera dioperasikan kembali ketika sudah melakukan pemadaman," ujar Nicke dalam Konferensi Pers di Jakarta, Senin 29 Maret 2021.

Saat ini, ketahanan pasokan BBM dan Avtur sangat memadai di kisaran 20 hingga 74 hari ke depan. Berdasarkan data saat ini, pasokan *gasoline* (bensin) secara nasional sebesar 10,5 juta barel, *Gasoil* (Solar) 8,8 juta barel dan Avtur 3,2 juta barel.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono menjelaskan, Kilang Balongan menyuplai BBM ke Terminal BBM Balongan,

Cikampek, dan Plumpang. Menurutnya kondisi kilang Balongan tidak ada masalah, *normal shutdown*. Suplai pengganti akan dijalankan dari Kilang Cilacap dan TPPI.

"Masyarakat tidak perlu panik, karena stok sangat banyak," ucapnya.

## TERKONTROL SECARA DIGITAL

Untuk membuktikan pasokan dan pendistribusian BBM dan avtur berjalan lancar, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memantau langsung *Command Operation Center* Digitalisasi di Telkom Legok, Tangerang, Banten yang berfungsi sebagai pusat monitoring pasokan dan distribusi BBM di seluruh wilayah Indonesia.

Nicke didampingi oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono dan Chief Executive Officer (CEO) *Commercial & Trading Subholding* Pertamina Mas'ud Khamid, Rabu, (31/3)

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina memastikan pasokan dan distribusi BBM secara nasional aman, termasuk wilayah terdampak insiden tangki T-301 Balongan. Dengan sistem digitalisasi yang terkontrol, Pertamina dapat memantau ketersediaan stok dan proses penyaluran BBM secara

akurat dan *realtime*.

"Dengan selesainya digitalisasi SPBU, memudahkan Pertamina untuk melakukan antisipasi ketika terjadi bencana, baik gempa atau banjir dan juga ketika terjadi kebakaran di tangki. Pertamina bisa melihat spot atau SPBU yang kosong dan bisa segera merencanakan pengiriman," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Operator Command Center ini bersiaga 24 jam, tidak hanya memastikan distribusi BBM yang lancar dan aman, tetapi juga memonitor jika ada SPBU yang mengalami kendala teknis. Pertamina juga telah menyiapkan puluhan ribu teknisi di seluruh Indonesia yang akan membantu menyelesaikan, jika ada SPBU yang mengalami kendala teknis.

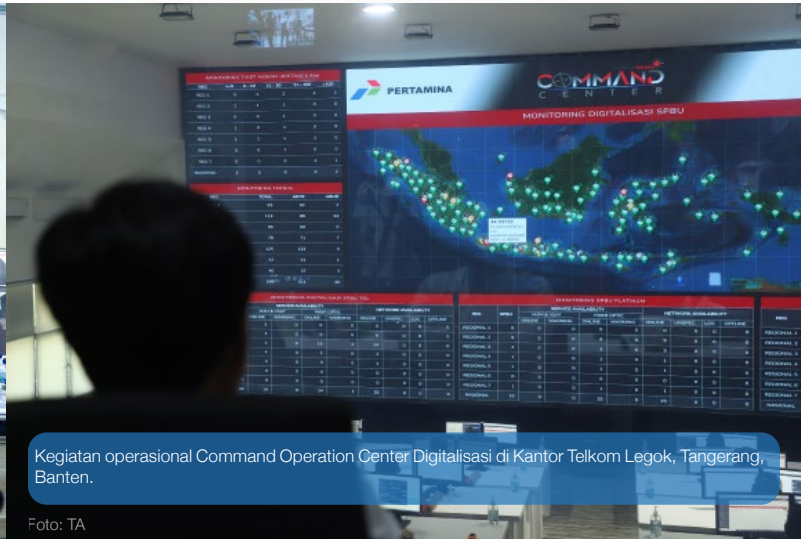
Nicke menegaskan, sejak awal terjadinya insiden tangki Balongan, Pertamina menerapkan rencana *Regular, Alternative and Emergency* (RAE) dimana pasokan BBM dari kilang Balongan digantikan oleh Kilang Cilacap dan TPPI.

Sementara itu, Mas'ud Khamid menjelaskan, stok BBM sangat aman. "Pada Minggu pertama Ramadhan, khusus untuk stok LPG akan dinaikan 10 persen, karena kebutuhannya akan meningkat," ujar Mas'ud. ●PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kedua dari kiri) didampingi Direktur LSCI Pertamina Mulyono (kiri) dan CEO PT Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid (ketiga dari kiri) memberikan keterangan kepada media usai memantau pusat monitoring pasokan dan distribusi BBM di Command Operation Center Digitalisasi, di Kantor Telkom Legok, Tangerang, Banten. Rabu (31/3).

Foto: TA



Kegiatan operasional Command Operation Center Digitalisasi di Kantor Telkom Legok, Tangerang, Banten.

Foto: TA



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kedua dari kiri) didampingi Direktur LSCI Pertamina Mulyono (kiri) dan CEO PT Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid (ketiga dari kiri) memberikan keterangan kepada media usai memantau pusat monitoring pasokan dan distribusi BBM di Command Operation Center Digitalisasi, di Kantor Telkom Legok, Tangerang, Banten. Rabu (31/3).

Foto: Ricky RU VI



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Djoko Priyono (kedua dari kanan) memberikan keterangan pada media mengenai penanganan kejadian di tangki T-301 Kilang Balongan, Indramayu, Senin (29/3)

Foto: Ricky RU VI

## UTAMA

# Keselamatan Warga Tetap yang Utama

**JAKARTA** - Berbagai upaya dilakukan Pertamina untuk memastikan keamanan warga di sekitar lokasi kejadian tangki T-301 di Kilang Balongan. Sejak hari pertama, Pertamina melakukan evakuasi ke tempat aman. Sekitar 200 warga diungsikan di Pendopo Kabupaten Indramayu, sekitar 400 orang di Islamic Center Indramayu dan sekitar 350 warga di GOR Perumahan Bumi Patra.

Warga yang diungsikan berasal dari Desa Balongan yang merupakan desa yang berlokasi paling dekat dengan tempat kejadian. Di tempat pengungsian, Pertamina menyiapkan kelengkapan pencegahan COVID-19 berupa masker dan *hand sanitizer* serta memastikan warga tetap menjalankan protokol kesehatan.

Untuk logistik, Pertamina bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu dengan membantu penyediaan konsumsi bagi warga di pengungsian. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan terpal serta kebutuhan warga lainnya di pengungsian.

Pertamina juga membuka Posko Layanan Kesehatan bagi pengungsi terdampak insiden Balongan yang berlokasi di Gedung Olah Raga (GOR) dan Lapangan Fustal Bumi Patra. Tim medis yang diterjunkan merupakan gabungan dari fungsi Medical RU VI Balongan, Rumah Sakit Pertamina Balongan dan RSP Klayan Cirebon dengan pengaturan 1 Dokter setiap shift dan 4 Perawat *stand by* 24 jam. Turut disiagakan satu unit ambulans.

Dari keseluruhan warga yang terdampak, sebanyak 6 orang dirujuk ke Rumah Sakit

Pertamina Pusat (RSPP) untuk memperoleh perawatan lanjutan. Sejak Senin (29/3), pasien ditangani oleh dokter-dokter ahli terbaik di RSPP. Pertamina juga memfasilitasi tempat khusus untuk keluarga pasien selama anggota keluarga dalam perawatan.

Sehari kemudian, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Utama Pertamina IHC, DR. Dr. Fathema Djan Rahmat, Sp.B, Sp.BTKV, MPH, Direktur RSPP Dr. Syamsul Bahri, MPH dan Kepala Unit Luka Bakar RSPP, Dr. Ayu Diah, Sp.BP mengunjungi pasien di RSPP. Nicke menegaskan, Pertamina telah menugaskan tim dokter spesialis dan terus memantau proses penanganan medis di Unit Luka Bakar RSPP.

"Pasien dirujuk ke RSPP agar penanganan lebih intensif lagi, dan tim dokter di sini sudah siap untuk menangani pasien dengan peralatan yang lebih baik. Saat ini semua pasien dalam kondisi stabil," ujar Nicke.

RSPP merupakan salah satu rumah sakit terbaik di Indonesia dalam penanganan luka bakar. Untuk memastikan kondisi pasien membaik, tim dokter RSPP terus melakukan pengawasan dan memantau pasien secara ketat selama 24 jam yang melibatkan tim medis dari dokter spesialis bedah plastik, penyakit dalam, anastesi, serta ahli gizi dan perawat yang berpengalaman menangani pasien luka bakar.

"Seluruh biaya penanganan pasien ditanggung Pertamina, termasuk akomodasi dan keperluan keluarga yang mendampingi pasien di RSPP," tegas Nicke.

Terkait warga terdampak, Nicke menjelaskan, tim medis Pertamina juga memberikan layanan kesehatan keliling ke rumah warga. Sementara yang masih berada di lokasi pengungsian Pertamina menyediakan posko layanan kesehatan sehingga warga dapat mengecek kondisi kesehatan dan mendapatkan perawatan. Pertamina menyediakan 5 tenaga medis, terdiri dokter dan perawat yang siap memberikan layanan kesehatan. Pertamina juga menyediakan satu unit ambulans yang siaga di lokasi pengungsian.

Perawatan maksimal juga diberikan kepada empat pasien rawat inap maupun para pasien rawat jalan di RS Pertamina Balongan. Bahkan Pertamina juga akan memberikan layanan konsultasi psikolog untuk antisipasi trauma yang dialami pascainsiden.

Pertamina juga terus menyalurkan berbagai bantuan yang dibutuhkan warga seperti makanan siap santap serta berbagai bahan makanan untuk dapur umum berikut *bright gas* 12 kg untuk kebutuhan memasak bagi warga yang masih berada di pengungsian.

Selain itu, lebih dari 10 pekerja milenial Pertamina dari Kilang Balongan terjun langsung ke pengungsian untuk mengajak anak-anak bermain dengan badut Bung BEN dan Hola Hop. Bung BEN merupakan maskot Pertamina, yang bermakna Bangkit Energi Negeri (BEN). Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menghilangkan trauma akibat kejadian tangki T-301 di Kilang Balongan. Harapannya, anak-anak tetap ceria dan gembira sekaligus memberikan edukasi kepada mereka. •PTM



Relawan Pertamina dan anak-anak yang berada di pengungsian bermain bersama Bung BEN, di GOR Bumi Patra, Indramayu, Kamis (1/4).



Sejumlah relawan memasak makanan di dapur umum darurat di tempat pengungsian yang didirikan oleh Pertamina di GOR Bumi Patra, Indramayu, Selasa (30/3).



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjenguk sejumlah korban luka bakar terdampak kejadian tangki T-301 Kilang Balongan, di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Selasa, (30/3).



Rini, salah satu warga yang mengungsi memeriksakan anaknya ke fasilitas kesehatan yang didirikan oleh Pertamina di GOR Bumi Patra, Indramayu, Selasa (30/3). Fasilitas kesehatan merupakan kerja sama dari Pertamina IHC, RU VI, Puskesmas dan PMI.

**UTAMA**

# Dukungan Stakeholder Menyemangati Pertamina

Kesigapan Pertamina menangani kejadian di tangki T-301 Kilang Balongan mendapatkan dukungan dan apresiasi beragam stakeholders, baik dari internal maupun eksterna perusahaan. Mereka berharap penanganan dampak kejadian tersebut dapat segera diselesaikan Pertamina dengan baik.



Alhamdulillah api sudah bisa dikendalikan, bisa dipadamkan. Sekarang dalam tahap penyelesaian. Mohon doanya, semoga semua tetap sehat dan semua dampak dari kejadian ini dapat kita selesaikan juga. Tentu di balik ini ada hikmahnya, Pertamina harus menjadi lebih baik lagi ke depannya.

**Arifin Tasrif**  
Menteri ESDM



Pertamina sigap menyediakan lokasi pengungsian yang cukup nyaman untuk warga. Selain itu, Pertamina memberikan *trauma healing* untuk mereka.

**Tri Rismaharini**  
Menteri Sosial



Setelah melihat kondisi di lapangan, kami yakin pasokan BBM untuk Jawa Barat aman, tidak terganggu.

**Uu Ruzhanul Ulum**  
Wakil Gubernur Jawa Barat



Saya mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Pertamina. Saya juga meminta agar dilakukan evaluasi menyeluruh atas kejadian yang terjadi supaya ke depannya tidak terulang lagi.

**Basuki Tjahaja Purnama**  
Komisaris Utama Pertamina



Kami mengapresiasi langkah cepat Kilang Cilacap untuk mendukung alih suplai Kilang Balongan. Hal ini menunjukkan, dalam penanganan insiden kilang sudah berdasarkan SOP yang berlaku. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir dan tidak termakan asumsi-asumsi yang beredar terkait keamanan suplai BBM.

**Ridwan Hisjam**  
Anggota Komisi VII DPR RI



Sinergi yang dilakukan Pertamina, baik sekali. Mereka sangat tanggap dan bahkan sangat terbuka kepada kami. Termasuk soal data pengungsi dan korban.

**Hadi Rahmat**  
Kepala Seksi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat



Berdasarkan data yang diberikan Pertamina, memang tidak ada gangguan pasokan BBM. Jadi konsumen hendaknya tetap tenang. Tidak perlu berlebihan, misalnya melakukan *panic buying*. Ini yang kita apresiasi. Karena distribusi sama sekali tidak terganggu. Apalagi yang terbakar memang bukan kilangnya, tetapi tangki timbun.

**Tulus Abadi**  
Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)

## UTAMA

### Doa Bersama

# Ikhtiar Pertamina Hadapi Ujian

**JAKARTA** - Ujian yang datang tidak hanya dihadapi Pertamina dengan upaya di lapangan, namun juga ikhtiar melalui doa bersama agar semua ujian dapat dilalui dengan baik dan kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar. Doa bersama perwira Pertamina lintas agama secara serentak di sejumlah wilayah operasi, Sabtu (30/3). Para perwira Pertamina Group bersatu mendukung kegiatan yang dilakukan secara virtual tersebut. Selain itu, doa bersama juga dilakukan oleh manajemen Pertamina Group bersama ratusan anak yatim, di Taman Patra, Kuningan, Jakarta, Jumat (2/4).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menuturkan, doa bersama merupakan agenda rutin yang dilaksanakan perusahaan. Di samping itu, doa bersama ini sebagai wujud ikhtiar untuk mengingatkan diri agar bisa lebih baik lagi ke depannya

dalam menjalankan operasional perusahaan.

“Dari semua ujian yang diberikan oleh Allah SWT, tentu kita harus mencari maknanya. Pasti ada pesan dari Allah SWT yang ingin disampaikan kepada kita. Karena itu, melalui doa bersama kita harus melihat ke dalam diri kita, memohon ampunan serta meminta pertolongan dari Allah SWT,” ujar Nicke.

Menurut Nicke, Pertamina terus berikhtiar semaksimal mungkin dalam menghadapi ujian ini. Seluruh perwira Pertamina tetap konsisten memberikan upaya terbaik bagi perusahaan, masyarakat, dan negara.

“Ikhtiar yang kita lakukan harus diimbangi dengan doa, agar kita bisa menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Tentu ini akan membuat kita lebih kuat dan solid lagi,” tuturnya.

Tak lupa, Nicke juga menyampaikan rasa

terima kasih kepada semua pihak sehingga kegiatan ini bisa berjalan lancar. “Mohon doanya, supaya kita diberikan kesehatan sehingga bisa menjalankan amanah yang sekarang ada di pundak kita semua,” ucapnya.

Ketua Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina, Dasril Saputra menuturkan, doa bersama Pertamina sudah melibatkan sebanyak 140 yayasan dan panti asuhan, dengan jumlah anak sekitar 2 ribu orang. “Kami berupaya sekuat tenaga agar ikhtiar kita untuk lebih baik dapat dikabulkan oleh Allah SWT,” ucap Dasril.

Doa bersama juga diisi dengan tausiyah dari Ustad Dadang. Ia mengimbau kepada masyarakat dan Pertamina untuk bisa lebih bersyukur atas nikmat yang sudah diberikan Allah SWT selama ini dan menerima ujian hidup dengan ikhlas. ●STK



FOTO: KUN

Direktur utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan santunan kepada anak yatim saat acara doa bersama di kompleks Taman patra No 17 Kuningan Jakarta Pusat (2/4/2021). Acara doa bersama ini sebagai salah satu ihtiar insan Pertamina dalam menghadapi ujian yang tengah di hadapi Pertamina saat Ini.



FOTO: KUN

Dalam kesempatan tersebut hadir jajaran Direksi Pertamina Hoding dan Subholding, acara diisi dengan Tausiyah, Dzikir dan bersama serta pemberian santunan kepada anak yatim.



FOTO: AP

Direktur Utama KPI Joko Priyono memberikan santunan kepada salahsatu anak yatim dalam acara Tausiyah dan Doa Bersama untuk Pertamina RU VI Balongan di Guesthouse Bumi Patra, jumat (2/4).



FOTO: AP

Ustad Syairozi Bilal memberikan Tausiyah dan Doa Bersama untuk Pertamina RU VI Balongan didepan warga yang sedang mengungsi di GOR Bumi Patra bersama Manajemen Direksi KPI, jumat (2/4).

## SOROT

# Pertamina Prime Siap Berlayar untuk Salurkan Energi Nasional

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali menorehkan prestasi dengan pelaksanaan delivery kapal *Very Large Crude Carrier* (VLCC) berkapasitas 2 juta barel, Pertamina Prime, di Galangan Japan Marine United (JMU), Ariake, Jepang, Selasa (30/3).

Seremoni delivery Pertamina Prime dihadiri secara langsung oleh Wakil Kepala Perwakilan Republik Indonesia, Tri Purnajaya dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati untuk melakukan naming secara virtual didampingi Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Erry Widiastono dan jajaran direksi PIS lainnya.

"Jepang dan Indonesia sudah memiliki hubungan kerjasama yang baik sejak lama. Saya yakin, Pertamina Prime dapat berlayar untuk menyalurkan energi nasional serta dapat menjadi salah satu perusahaan shipping terbaik," ujar Tri Purnajaya, Wakil Duta Besar Indonesia untuk Jepang.

Kapal yang sudah melakukan sea trial pada 8 Maret 2021 hingga 13 Maret 2021 di Goto Islands of Nagasaki Prefecture, Jepang tersebut akan ditugaskan untuk memenuhi kebutuhan feedstock kilang yang dijalankan oleh *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina. Setelah melakukan tahapan uji coba selama 6 hari, VLCC ini dinyatakan layak untuk dilayarkan di perairan Internasional.

Sebelumnya Pertamina Prime juga telah melakukan *keel laying* yang dilaksanakan pada 5 Oktober 2020 dengan peletakan Block No. G1-6AP seberat sekitar 533 ton. Peletakan lunas pertama ini menandai *milestone* dimulainya konstruksi fisik *joint erection/block* kapal di *Dry Dock No. 2*, Galangan JMU Ariake. Pekerjaan konstruksi terkait dengan lambung kapal tersebut selesai dan memenuhi *conformance* sesuai *completion certificate* pada 29 Desember 2020. Kemudian, *milestone* pembangunan dilanjutkan dengan *launching* kapal pada 19 Januari 2021 yang disaksikan oleh manajemen Pertamina melalui *live streaming event*.

"Dengan hadirnya Pertamina Prime ini, kami



Wakil Kepala Perwakilan Republik Indonesia, Tri Purnajaya secara simbolis melepas delivery VLCC Pertamina Prime dari Galangan Japan Marine United (JMU), Ariake, Jepang menuju Indonesia, Selasa (30/3).

harap dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan *feedstock* kilang di Indonesia serta untuk mengamankan pasokan kebutuhan minyak mentah ke refinery atau kilang Pertamina," ujar Erry Widiastono, Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS).

Dibangun sejak Desember 2019, PERTAMINA PRIME merupakan kapal *single screw driven single deck type crude oil tanker* dengan panjang 330 meter dan draft 21.55 meter. Berbagai keunggulan juga dimilikinya, di antaranya adalah menggunakan teknologi *Super Stream Duct* pada desain kapal sehingga membuat performa VLCC Pertamina Prime memiliki kecepatan *trial* sebesar 16.9 knot, serta efisiensi *fuel oil consumption* (*metric Ton/day*) mencapai 20-25% dibanding kapal sejenis dengan design lama. Selain itu, kapal VLCC mutakhir ini juga telah memenuhi *requirement* terminal modern

di dunia dan regulasi internasional yaitu IMO Annex VI Tier III yang berguna untuk pembatasan emisi gas buang *Sulphur Oxide* (SOx) dan *Nitrogen Oxide* (NOx).

"Saya yakin, kapal ini memiliki performa yang baik. Dengan mengusung konsep Eco-Green vessel (*lower Operation cost* berbasis *green/environmentally friendly design*), kami harap VLCC PERTAMINA PRIME dapat memberikan kontribusi kepada seluruh aspek kehidupan. Selain itu, kami juga berharap Pertamina dan Pertamina International Shipping di masa yang akan datang dapat terus bekerja sama dengan kami membangun kapal dengan teknologi terbaik," ujar Masaaki Yuzaki, Director and Senior Management Officer of Japan Marine United Corporation. •PIS



# BERTRANSFORMASI JADI 3PL PROVIDER ANDALAN

## Pengantar redaksi :

PT Patra Logistik terus bertransformasi agar menjadi perusahaan Third Party Logistics (3PL) Provider pilihan masyarakat, kebanggaan Pertamina dan Indonesia. Sejumlah langkah strategis dilakukan agar aspirasi tersebut dapat terwujud. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Patra Logistik, Bimo Wicaksono** terkait hal itu.

## Bisa dijelaskan terkait latar belakang berdirinya dan ruang lingkup bisnis PT Patra Logistik?

Berdiri pada 1996, awalnya PT Patra Logistik bernama PT Elnusa Kawasan Komersial dengan kepemilikan saham PT Elnusa Tbk sebesar 90 persen dan Yayasan Dana Pensiun Elnusa 10 persen. Pada 1997, terjadi perubahan pemegang saham mayoritas 90 persen, dari PT Elnusa Tbk ke PT Elnusa Harapan, yang kemudian berubah nama menjadi PT Patra Niaga pada 2004. Sedangkan pemegang saham 10 persen tetap Yayasan Dana Pensiun Elnusa.

Pada 2005, nama perseroan kembali diubah menjadi PT Patra Logistik dengan pemilik saham terbesar PT Patra Niaga 90 persen dan Yayasan Dana Pensiun Elnusa 10 persen. Pada 2013, kepemilikan saham Yayasan Dana Pensiun Elnusa dialihkan ke PT Patra Trading. Sehingga kepemilikan saham menjadi PT Pertamina Patra Niaga 90 persen (sebelumnya bernama PT Patra Niaga) dan PT Patra Trading 10 persen.

Pada awal berdiri, ruang lingkup bisnis perusahaan masih terbatas pada pengelolaan Graha Elnusa, yang berlokasi di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan, Gedung Arsip Plumpang, serta beberapa gedung lain milik PT Elnusa Tbk.

Seiring berjalannya waktu dan perubahan nama, selain pengelolaan Graha Elnusa dan Gedung Arsip Plumpang, Patra Logistik mendapat tambahan penugasan dari Pertamina berupa pelaksanaan pola baru distribusi BBM ke SPBU dari Terminal Transit BBM Teluk Kabung, Sumatera Barat, dan dari Depot Siak, Pekanbaru, serta diharapkan masuk ke bisnis logistik lainnya.

Pada 2009 sampai akhir 2017, lingkup bisnis Patra Logistik merambah ke berbagai bidang di luar bisnis inti yang ditugaskan oleh pemegang saham, yaitu bisnis logistik. Pada 2018, pemegang saham

ke halaman 5 >



**Bimo Wicaksono**

Direktur Utama  
PT Patra Logistik



**MANAGEMENT INSIGHT:  
BERTRANSFORMASI JADI 3PL PROVIDER ANDALAN**

&lt; dari halaman 4

menginstruksikan kepada jajaran direksi agar PT Patra Logistik kembali fokus pada bisnis logistik.

Dengan demikian, sejak 2018, PT Patra Logistik adalah perusahaan penyedia jasa transportasi dan jasa logistik lainnya, seperti *warehousing & distribution, customs clearance*, serta *added value services* lainnya kepada perusahaan lain (B2B).

Saat ini kami tengah mengerjakan *franconisasi* angkutan BBM TNI-Polri, *franconisasi* angkutan BBM ke pelanggan industri, pengangkutan pelumas dari Gudang Utama Jakarta ke seluruh gudang pelumas di wilayah Indonesia Bagian Barat.

Selain itu, kami melakukan pendistribusian dan *franconisasi* pelumas Pertamina ke distributor dan pelanggan industri. Kami juga melakukan pengangkutan CNG ke pelanggan industri, angkutan *heavy equipment/material*, pengelolaan *vendor held stock* (VHS) BBM di pelanggan industri, pengoperasian DPPU perintis, pengoperasian gudang utama pelumas Pertamina serta *customs clearance*. Aktivitas bisnis lain yang kami kerjakan, seperti mendukung PT Pelita Air Service sebagai *handling agent* operasional darat pada pelaksanaan program BBM Satu Harga ke daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) di Indonesia.

**Siapa saja mitra kerja atau bisnis dari PT Patra Logistik?** Dalam aktivitas bisnisnya, selain menggunakan sarana dan fasilitas milik sendiri, PT Patra Logistik juga melakukan kemitraan bisnis pengangkutan untuk memperkuat kemampuan melayani *customer* dengan beberapa perusahaan. Antara lain, perusahaan *trucking* untuk pengangkutan BBM, BBK/Avtur, Pelumas, CNG dan material lainnya.

Perusahaan *special haulage trucking*, seperti PT Bahtera Lintas Globalindo dan PT Ridho Indonesia Logistik, serta pengangkutan *container* pelumas dan material lain pada perusahaan pelayaran nasional, seperti PT Meratus dan PT Tempuran Mas. Kami juga bermitra dengan perusahaan pemilik kapal laut pengangkut BBM (SPOB) dan perusahaan cargo udara, yaitu PT Garuda Indonesia Cargo dan PT Lion Cargo Indonesia.

PT Patra Logistik memiliki customer utama, yang terdiri tiga kelompok. Yakni kelompok pelanggan *subholding Commercial and Trading (C&T)* Pertamina, antara lain PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants, dan PT PBAS.

Berikutnya kelompok pelanggan PT Pertamina non-subholding C&T, antara lain PT Pertamina Hulu Energi, PT Pelita Air Service, PT Pertagas Niaga, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Patra Drilling Contractor, PT Kilang Pertamina Internasional, dan PT Perta Daya Gas.

Terakhir, yang tak kalah penting ialah kelompok pelanggan non-Pertamina, yang terdiri atas PT PLN (Persero) UPK Bangka Belitung dan PT Indonesia Power.

**Bagaimana dengan pencapaian kinerja PT Patra Logistik pada 2020?** Saat ini laporan keuangan PT Patra Logistik 2020 yang menggambarkan kinerja perseroan, sedang dalam proses audit. Untuk kinerja keuangan sementara (*unaudited*), realisasi *revenue Year to Date* (YTD) Desember 2020 adalah sebesar Rp542 Miliar, atau 26 persen lebih tinggi dari RKAP 2020. Sedangkan realisasi laba bersih tercapai 14 persen lebih tinggi dari target RKAP 2020, dengan tingkat kesehatan perusahaan Sehat AA.

Sejak 2018, kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan terus bertambah baik. Hal tersebut terlihat dari realisasi *revenue* 2020 yang meningkat dua kali lipat, yakni 211 persen, jika dibandingkan realisasi *revenue* 2017. Kesehatan perusahaan 2020 juga membaik bila dibandingkan dengan 2017, yaitu dari kategori Sehat A ke Sehat AA.

Keberhasilan tersebut tentu atas upaya seluruh pekerja PT Patra Logistik. Walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19, kami berhasil mencari sumber *revenue* baru serta mempertahankan sumber *revenue existing*. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah arahan dan dukungan dari Dewan Komisaris serta kerja sama yang erat dengan seluruh *stakeholders*.

**Lantas apa target kinerja pada 2021? Upaya atau strategi apa saja yang dilakukan guna mencapai target perusahaan?** Pada RKAP 2021, *revenue* ditargetkan sebesar Rp588,25 miliar atau meningkat 8,69 persen dari realisasi *revenue* 2020, sebesar Rp541,22 miliar (*unaudited*). Sedangkan target laba bersih pada 2021 meningkat sebesar 42 persen bila dibandingkan dengan realisasi laba bersih 2020 (*unaudited*).

Berbagai upaya maupun strategi bisnis kami lakukan untuk mencapai target, di antaranya *hold & maintain strategy*. Kami meningkatkan upaya retensi pelanggan lama (*existing*) untuk menjamin kesinambungan *revenue stream*. Kami juga melakukan *growth strategy*, yakni ekspansi pasar baru dan intensifikasi pasar *existing*.

Selanjutnya *Specializing by customer type strategy*, yaitu fokus menggarap pasar ataupun industri migas, agribisnis dan FMCG (*fast moving consumer goods*). Berikutnya adalah *Specializing by service type strategy*, yakni fokus pada aktifitas *transportation & trucking, warehouse management & distribution* serta *customs clearance*. Terakhir adalah *low cost strategy*.

**Adakah inovasi bisnis yang tengah dan akan dikembangkan PT Patra Logistik ke depannya? Terlebih dalam menghadapi tantangan bisnis dan pandemic COVID-19 saat ini.**

Inovasi bisnis yang akan dilakukan untuk menciptakan peluang *revenue* baru atau mendorong lebih banyak *revenue* melalui upaya menambah ragam layanan jasa logistik yang ada saat ini dengan layanan baru berupa IT services. Salah satu layanan tersebut dengan membuat *software Warehouse Management System*, untuk ditawarkan kepada perusahaan yang membutuhkan.

Inovasi bisnis berikutnya adalah membangun *Transportation Management System* (TMS). Yaitu *platform* logistik yang menggunakan teknologi untuk membantu bisnis merencanakan, melaksanakan dan mengoptimalkan pergerakan fisik barang, baik masuk maupun keluar, dan memastikan pengiriman sesuai, dokumentasi yang tepat tersedia.

Selain itu, TMS juga memberikan visibilitas ke dalam operasi transportasi sehari-hari, informasi dan dokumentasi kepatuhan perdagangan, memastikan pengiriman barang tepat waktu, juga mengefektifkan proses pengiriman dan memudahkan bisnis untuk mengelola dan mengoptimalkan operasi transportasi, baik melalui darat, udara, atau laut.

**Apa harapan Bapak bagi bisnis Patra Logistik ke depannya?** Dalam jangka waktu lima tahun, PT Patra Logistik bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Third Party Logistics* (3PL) *Provider* pilihan masyarakat, komunitas dan bisnis logistik nasional, sekaligus menjadi kebanggaan serta andalan Pertamina Group dengan *revenue* minimal Rp1 triliun dan laba bersih minimal dua kali lipat laba bersih 2020.

Semoga PT Patra Logistik dapat menjadi perusahaan penyedia jasa logistik yang semakin lengkap, inovatif dan berkualitas internasional. Meliputi jasa *transportation & trucking, warehousing & distribution, logistic management services, customized value-added services* serta *customer relationship management*. ●STK

**Editorial****Berjiwa  
Ksatria**

Tak ada satu pun entitas bisnis yang kegiatan operasionalnya mengalami gangguan, apalagi jika mengakibatkan kerugian. Karena itu, sebuah entitas bisnis yang baik pasti memiliki mitigasi risiko dan *standard operation procedure* untuk mengantisipasi dengan cepat jika terjadi beragam kendala operasional yang tidak diharapkan.

Gerak cepat dalam mengantisipasi berbagai risiko menjadi kunci perusahaan menghadapi kendala. Apalagi di industri migas yang dikenal sebagai industri dengan tingkat risiko yang sangat tinggi. Ini pula yang dilakukan Pertamina melalui *subholding refining and petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) awal pekan lalu.

Kejadian di tangki T-301 area Kilang Balongan ditangani dengan sigap oleh para perwira yang bertugas di lokasi kejadian dini hari tersebut. Di Pusat, Pertamina juga segera berkoordinasi intensif dengan PT KPI untuk menentukan skala prioritas. Prioritas utama penanganan yang dilakukan adalah memastikan aspek *safety* para perwira yang sedang bertugas serta masyarakat sekitar kilang. Selain itu, PT KPI juga langsung memastikan isolasi serta pengamanan di area sekitar lokasi kejadian sembari terus berupaya maksimal memadamkan 4 titik api di tangki T-301.

Koordinasi intensif juga dilakukan. Secara terbuka, Pertamina memberikan penjelasan kepada *stakeholders* mengenai kondisi terkini. Pasokan BBM secara nasional pun dijamin tetap aman. Bahkan Direksi dan Komisaris Pertamina berkomitmen untuk segera melakukan investigasi kejadian tersebut sebagai wujud komitmen Pertamina dalam penerapan prinsip *zero tolerance* terhadap setiap kejadian yang terjadi di lingkungan Pertamina.

Alhamdulillah, dalam tiga hari kejadian tersebut dapat ditangani. Pertamina pun bertanggung jawab penuh terhadap masyarakat terdampak. Apa yang telah dilakukan sampai dengan saat ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina melalui PT KPI mampu menangani masalah berdasarkan SOP mitigasi risiko yang mereka miliki sehingga kejadian tidak meluas. Selain itu, Pertamina juga menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan di sekitar kilang dengan memastikan keselamatan masyarakat.

Jiwa ksatria perwira Pertamina yang ditunjukkan dengan kesigapan dan komitmennya dalam menangani kejadian ini harus kita apresiasi. Selain itu, dukungan dan doa dari keluarga besar Pertamina menjadi penguat langkah BUMN ini untuk tetap dapat mengabdikan diri demi negeri apa pun yang terjadi. ●

SOROT

# Pertamina Dukung Program Vaksinasi Nasional



Dalam rangka mendukung program vaksinasi COVID-19 yang digulirkan pemerintah, keluarga besar Pertamina Group berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di berbagai wilayah operasi.

## PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN TENGAH



FOTO: MOR IV

Dalam rangka mendukung program vaksinasi pemerintah, Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT) kembali berpartisipasi melaksanakan vaksinasi COVID-19. Kali ini, vaksinasi diselenggarakan di Fuel Terminal (FT) Rewulu melalui Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Selasa-Rabu (30/3-31/3). Turut divaksin pada kegiatan tersebut Unit Manager Communication, Relations & CSR Pemasaran RJBT Brasto Galih Nugroho dan FT Manager Rewulu, I Nyoman Adi Pradana. ●MOR IV

## PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN BARAT



FOTO: JBB

Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat (RJBB) juga melakukan vaksinasi COVID-19 untuk ribuan pekerja dan mitra kerja di wilayah Bandung, Jawa Barat, mulai Sabtu (27/3), di Kantor Cabang Pertamina Bandung. Berlangsung hingga Selasa (30/3), Pertamina menggandeng Dinas Kesehatan Kota Bandung serta Puskesmas Sekeloa Kota Bandung dalam pelaksanaan program vaksinasi tersebut. Pekerja dan mitra kerja yang divaksin berjumlah 1.527 orang, terdiri dari 276 pekerja Pertamina di wilayah Sales Area Bandung dan Fuel Terminal Bandung Group, 544 awak mobil tangki, serta 707 operator SPBU. Walau sudah melakukan vaksinasi, mereka tetap harus memperhatikan protokol kesehatan di mana pun berada. ●JBB



# Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 & Internal Audit Based On ISO 19011:2018 di PT Pertamina RU II & MOR VI

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Pertamina memiliki tata nilai AKHLAK, terkait Amanah penerapannya menyeluruh disetiap kegiatan, dimana perwira bertindak secara profesional, menghindari benturan kepentingan,



tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik. Salah satu tata kelola yang membahas terkait pencegahan, deteksi dan penanggulangan terjadinya penyuapan yaitu Sistem Manajemen Anti Suap SNI ISO 37001:2016. PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyuapan dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Dalam rangka memberikan awareness pada Pekerja, Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) melaksanakan pelatihan/ *training awareness* terkait SMAP ISO 37001:2016, yang dilakukan guna meningkatkan *awareness* dan menambah wawasan mengenai kepatuhan terkait anti penyuapan.

## CONTOH PROGRAM AUDIT

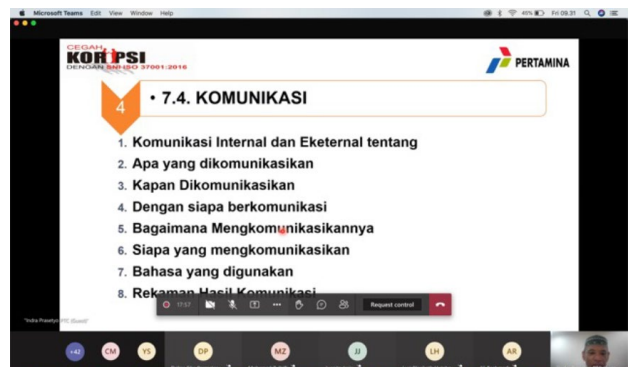
PROGRAM AUDIT	
Obyek Audit	Implementasi SMAP SNI ISO 37001:2016 di Pertamina RU VI / MOR III
Ruang Lingkup Sistem Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FKAP</li> <li>- Fungsi Procurement</li> <li>- Fungsi Keuangan</li> <li>- Fungsi SDM</li> <li>- Fungsi Komunikasi</li> <li>- Fungsi Manajemen Risiko</li> <li>- Fungsi Pengendalian Dokumen</li> <li>- Fungsi Pengendalian Kualitas</li> <li>- Fungsi Pengendalian WBS</li> <li>- Fungsi Investigasi</li> </ul>
Tipe Audit	Internal
Tujuan Audit	Memastikan pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) dengan ruang seluruh fungsi Pertamina EP sesuai salah sesuai dengan persyaratan
Kriteria Audit	- SMAP SNI ISO 37001:2016 Standar: ISO 37001:2016

Pelatihan & *Workshop* ini berlangsung selama dua hari yaitu mulai dari tanggal 25 - 26 Maret 2021 melalui m-team. Kegiatan training pada hari pertama diawali dengan *Opening Meeting*, perwakilan MOR III oleh Ali Rachmadi dan dari RU VI oleh Gusman Adiwardhana. *Awareness* ini dihadiri oleh auditor

& auditee yang berasal dari unit Marketing Operation Region (MOR) III dan Refinery Unit (RU) VI.

Materi pertama tentang *compliance* dan hukum pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dibawakan oleh Selanjutnya pemaparan materi ISO 37001:2016 dan audit internal dengan mengacu pada ISO 19011:2018, dimana keduanya dibawakan oleh Pihak Eksternal. Materi tersebut juga membahas teknik audit, penulisan report, teknis bertanya, pembuatan program audit dan rencana audit.

Pada hari kedua dilaksanakan *workshop* simulasi audit internal yang mengacu pada ISO 19011:2018 pada setiap



tim yang dipimpin dan diawasi oleh selaku trainer. Kemudian dilanjutkan pembahasan temuan audit MOR III dan temuan audit RU VI serta sesi tanya jawab. Kegiatan *training* hari kedua diakhiri dengan sesi post test dan foto bersama seluruh peserta training. Pelaksanaan training selama dua hari ini, dihadiri oleh +60 orang dan berjalan lancar, antusiasme peserta training juga mendukung lancarnya kegiatan training ini. Output dari kegiatan training ini yaitu peserta diharapkan dapat memahami tata kelola SMAP ISO 37001:2016 dan dapat mengimplementasikan audit internal dengan mengacu pada ISO 19011:2018. Semoga seluruh lini bisnis di Pertamina Group dapat mengimplmentasikan ISO 37001:2016 sesuai *milestone* masing-masing entitas. •

# From Technology Adapters to Innovators

Oleh: Wahyudi, Analyst II Digital Innovation RTI Pertamina

Tom Indra Pratama, Sr Analyst III Innovation Strategy & Portfolio RTI Pertamina



Di era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) saat ini, segala sesuatu bergerak dinamis dan terus berkembang. Tidak terkecuali di sektor ekonomi dan bisnis. Perusahaan dari berbagai sektor industri terus

berbenah dan mengembangkan hal-hal baru untuk dapat terus bertahan dan berkembang menjadi *market leader* di bidangnya masing-masing.

Jika pada awal 2000-an perusahaan dengan *market capital* terbesar dunia masih dipegang oleh perusahaan yang bergerak

2008			2018		
Rank	Company	Market Value (USbn)	Rank	Company	Market Value (USbn)
1	PetroChina	728	1	Apple	890
2	Exxon Mobile	492	2	Google	768
3	General Electric	358	3	Microsoft	680
4	China Mobile	344	4	Amazon	592
5	ICBC	336	5	Facebook	545
6	Gazprom	332	6	Tencent	526
7	Microsoft	313	7	Berkshire Hathaway	496
8	Royal Dutch Shell	266	8	Alibaba	488
9	Sinopec	257	9	J&J	380
10	AT&T	238	10	JP Morgan	375

Tabel 1 Top Global Company by market value Sumber: Bloomberg, Google

di sektor migas, seperti PetroChina dan ExxonMobile, kini terjadi perubahan yang signifikan. Dalam satu dekade terakhir, perusahaan bidang teknologi seperti Apple, Google, Microsoft, dan Amazon mendominasi pasar.

Hal itu tidak terlalu mengejutkan sebetulnya. Alasannya sederhana saja, perusahaan-perusahaan itu terus mengembangkan produk dan teknologi teranyar yang dibutuhkan pasar. Tak jarang inovasi yang dilakukan belum pernah terpikirkan entitas bisnis lainnya dan benar-benar baru.

Data yang diambil dari *top research & development (R&D) spenders 2018* versi Bloomberg menunjukkan bahwa kegiatan inovasi berupa pengembangan riset memang didominasi oleh perusahaan yang bergerak di bidang teknologi tersebut. Bahkan, R&D intensity di perusahaan teknologi secara rata-rata di atas 10 persen.

Yang paling menarik, terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan *market capital* perusahaan dengan R&D intensity. Semakin tinggi R&D intensity, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan market capital perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah R&D intensity yang dilakukan perusahaan, akan semakin rendah pula peluang perusahaan tersebut untuk meningkatkan *market capital*-nya.

Data tersebut juga memperlihatkan bahwa R&D intensity di perusahaan migas masih tergolong rendah. Wajarlah jika market capital perusahaan migas saat ini cenderung stagnan dikarenakan minimnya kegiatan inovasi yang dilakukan.

Rank	Company Name	Country	Max 2018 R&D spend (US\$ billions)	R&D intensity 2018
1	AMAZON.COM	US	\$22.62	12.72%
2	ALPHABET	US	\$16.23	14.64%
3	VOLKSWAGEN	Germany	\$15.77	5.69%
4	SAMSUNG	South Korea	\$15.31	6.83%
5	MICROSOFT	US	\$14.74	13.34%
6	HUAWEI	China	\$13.60	14.66%
7	INTEL	US	\$13.10	20.87%
8	APPLE	US	\$11.58	5.05%
9	ROCHE	Switzerland	\$10.80	18.89%
10	JOHNSON & JOHNSON	US	\$10.55	13.81%
11	DAIMLER	Germany	\$10.40	5.27%
12	MERCK US	US	\$10.21	25.44%
13	TOYOTA MOTOR	Japan	\$10.02	3.86%
14	NOVARTIS	Switzerland	\$8.51	16.97%
15	FORD MOTOR	US	\$8.00	5.10%
16	FACEBOOK	US	\$7.75	19.07%
17	PFIZER	US	\$7.66	14.57%
18	BMW	Germany	\$7.33	6.19%
19	GENERAL MOTORS	US	\$7.30	5.01%
20	ROBERT BOSCH	Germany	\$7.12	7.60%

Tabel 2 Top R&D Spenders 2018

Inovasi sangat erat kaitannya dengan kegiatan penelitian. Perusahaan yang ingin mengembangkan portofolio dan diversifikasi produk yang ditawarkan memerlukan penelitian secara konsisten.

Produk dan layanan yang sifatnya inovasi hanya akan muncul dari kegiatan penelitian yang dilakukan secara berkala dan terus-menerus. Melihat bagaimana kesuksesan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan teknologi, perusahaan migas perlu melakukan perubahan dari yang sebelumnya cenderung menggunakan teknologi yang sudah ada (*technology adopters*) beralih ke perusahaan yang berbasis inovasi (*Innovators*). Selain itu, tekanan yang diberikan pada era transisi energi saat ini di mana sumber energi fosil akan beralih ke sumber energi ramah lingkungan memerlukan kegiatan inovasi dan penelitian yang fokus dan konsisten.

Kegiatan penelitian tidak hanya dibutuhkan untuk tetap menjaga dan mengembangkan *competitive advantage* dari portofolio bisnis yang saat ini dijalankan. Penelitian juga dibutuhkan dalam pengembangan produk baru untuk menjawab tantangan di masa depan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan menjadi *sustainable competitive advantage* bagi perusahaan. Karena itu, kegiatan penelitian dapat menjadi katalis transformasi perusahaan migas dari *technology adopters* menuju *innovators*.

Kesimpulannya, agar dapat bertahan dan berkembang di era transisi energi dan VUCA ini, perusahaan migas perlu bertransformasi menjadi perusahaan berbasis inovasi. Inovasi dilakukan tidak hanya demi optimalisasi portofolio bisnis yang saat ini dijalankan, tapi juga berorientasi pada upaya membuka peluang bisnis baru sesuai tantangan masa depan.

Dengan kata lain, perusahaan migas yang mengedepankan kegiatan penelitian dan inovasi sebagai langkah strategis utama perusahaan akan memiliki peluang yang lebih besar untuk terus berkembang di masa depan. •

**Direktorat Logistik & Infrastruktur****Proyek Strategis Nasional di Terminal Multipurpose Labuan Bajo****Pertamina Bersinergi dengan Pelindo III**

Oleh: Tim Government Assignment – Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

Dalam rangka meningkatkan perekonomian Indonesia, khususnya masyarakat di wilayah Timur Indonesia, pemerintah berupaya mendorong pembangunan dan roda ekonomi dengan berbagai kebijakan mulai dari penyediaan infrastruktur, fasilitas, dan insentif serta kemudahan berinvestasi.

Sebagai bentuk upaya mendukung kebijakan pemerintah tersebut, PT Pertamina (Persero) turut berpartisipasi dalam pengembangan Terminal Multipurpose Labuan Bajo. Pengembangan ini merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) guna mewujudkan Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata premium. Proyek ini juga berperan sebagai upaya pemenuhan ketahanan energi yang saat ini menjadi salah satu perhatian utama pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia Timur.



Pelaksanaan Groundbreaking TBBM Labuan Bajo, 26 Maret 2021

Berkenaan dengan hal di atas, PT Pertamina (Persero) akan membangun TBBM dengan kapasitas 1.500 KL yang terdiri dari tangki *gasoline*, *gasoil* dan avtur melalui sinergi pemanfaatan lahan dan penyediaan infrastruktur laut milik PT Pelindo III (Persero). Pembangunan TBBM ini ditandai dengan dilaksanakannya kegiatan seremoni *groundbreaking* pembangunan Terminal BBM Labuan Bajo, Jumat, 26 Maret 2021 di Terminal Multipurpose Labuan Bajo.

Seremoni dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai standar perusahaan. Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Menteri Perhubungan, Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Bupati Kabupaten Manggarai Barat, Perwakilan Komisaris Pertamina, Direktur Utama Pertamina, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina dan Direktur Utama Pelindo III. Kegiatan ini juga dihadiri secara online oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, perwakilan dari Kementerian BUMN, CEO dan Direksi



Subholding Commercial & Trading serta undangan lainnya.

**CAKUPAN PEMENUHAN ENERGI TERMINAL BBM PERTAMINA DI LABUAN BAJO**

Dengan adanya Terminal BBM Labuan Bajo yang direncanakan beroperasi pada 2023, diharapkan dapat memperkuat kehandalan suplai BBM dan avtur di wilayah Pulau Flores. Saat ini, kebutuhan BBM dan avtur pulau berpenduduk lebih dari 2 juta jiwa itu disuplai Pertamina melalui empat Terminal BBM dan satu DPPU existing, di antaranya TBBM Ende, TBBM Maumere, TBBM Larantuka, TBBM Reo dan DPPU Komodo dengan realisasi kebutuhan BBM tahun 2020 mencapai 338 ribu kiloliter.

Jarak tempuh serta kondisi jalan di wilayah Timur seringkali menjadi kendala dalam proses pendistribusian BBM serta avtur. Kondisi saat ini, kebutuhan BBM di Kabupaten Manggarai Barat disuplai dari Terminal BBM Reo dengan jarak tempuh  $\pm 200$  KM yang membutuhkan waktu pengiriman mencapai 5-6 jam. Sementara kebutuhan avtur di DPPU Komodo disuplai dari Terminal BBM Ende dengan jarak tempuh  $\pm 400$  KM dengan waktu pengiriman mencapai 10-12 jam.

Diproyeksikan, kebutuhan BBM dan avtur akan terus tumbuh khususnya di sektor penerbangan mengacu proyeksi kunjungan wisatawan dari Badan Otoritas Pariwisata Labuan Bajo pada tahun 2024 s.d 500 ribu wisatawan. Selain itu dengan adanya Terminal BBM Labuan Bajo dapat mempersingkat jarak tempuh menjadi  $\pm 20$  KM dengan waktu pengiriman  $\pm 1$  jam.

Diharapkan dengan adanya Terminal BBM Labuan Bajo mampu memenuhi kebutuhan energi dalam jumlah yang cukup, merata, terjangkau dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga tercapai energi yang berkeadilan. •

## KIPRAH Anak Perusahaan

# Komisaris Utama: Energi Baru Terbarukan Bisnis Masa Depan Pertamina

**KAMOJANG** - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama didampingi Komisaris Condro Kirono melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Area Kamojang yang dikelola oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Dalam kesempatan itu, Basuki juga berdiskusi secara langsung dengan jajaran manajemen serta para pekerja.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut yakni *Chief Executive Officer* (CEO) *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) Dannif Danusaputro, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PGE Tafif Azimudin, serta General Manager PGE Area Kamojang Drajat Budi Hartanto.

"Energi baru dan terbarukan adalah masa depan bisnis Pertamina. Maka dari itu pengembangan bisnis panas bumi sebagai salah satu sumber energi alternatif dan bersih merupakan salah satu yang perlu didukung dan didorong untuk terus tumbuh," ujar Basuki.

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) dan PGE sebagai bagian dari *Subholding* PNRE selalu berkomitmen dalam pengembangan energi baru dan terbarukan sebagai energi masa depan. Melalui inisiatif-inisiatif bisnis yang dilaksanakan, *Subholding* PNRE terus berupaya mendukung pemerintah dalam memenuhi target bauran energi yang tertuang di dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Salah satu cara dengan terus menggenjot pengembangan panas bumi agar dapat mengoptimalkan potensi panas bumi Indonesia sebagai peringkat dua terbesar di dunia.

Hingga saat ini, kapasitas terpasang panas bumi PGE sebesar 672 MW (*own operation*) dan 1.205 (*joint operation contract*) dari 15 wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, pengembangan panas bumi terus dilakukan secara optimal, termasuk melalui skema kemitraan. Dalam lima tahun ke depan kami berupaya untuk mencapai target kapasitas terpasang *own operation* sebesar 1,1 GW," kata Dannif dalam pemaparannya.

Kegiatan MWT tersebut dilanjutkan dengan kunjungan ke *control room* PLTP, *Geothermal Information Center* (GIC) dan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK). Pada kunjungan kali ini, Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama (tengah) didampingi Komisaris Condro Kirono melakukan *management walkthrough* ke PLTP Area Kamojang, Selasa (30/3).



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama (keempat dari kanan) mengunjungi Pusat Konservasi Elang Kamojang sekaligus melakukan pelepasliaran Elang Brontok yang merupakan bagian dari program CSR PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

dan Direksi *subholding* PNRE berkesempatan melakukan pelepasliaran Elang Brontok yang merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui PKEK yang juga berkolaborasi dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat dan Forum Raptor Indonesia.

"Selain fokus pada bisnis, pengembangan panas bumi tidak luput dari program-program konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan aspek sosial lainnya. Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung," tutup Dannif. •PPI



## KIPRAH Anak Perusahaan

PHM Mulai Proses *Sail Away Jacket* Proyek JSN

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mulai melaksanakan tahap pertama proses *sail away* (melayarkan ke laut) *jacket* (kaki) anjungan lepas pantai untuk proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN), Selasa (30/3). Proyek pembangunan tiga anjungan lepas pantai ini memiliki nilai investasi sebesar US\$105 juta yang ditargetkan dapat mendukung 20% produksi WK Mahakam pada 2024.

Berlokasi di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, tahap pertama proses *sail away jacket* anjungan JML1 telah dilaksanakan untuk menempuh perjalanan laut menuju perairan Kalimantan Timur. Selanjutnya *jacket* akan dipasang di Lapangan South Mahakam yang berada di lepas pantai. *Jacket* JML1 ini memiliki berat 565 ton, dengan keseluruhan berat untuk ketiga *jacket* mencapai 2.000 ton. Bila digabungkan dengan *pile* dan *conductor pipe* ketiga *jacket* tersebut, total berat material dalam *sail away* ini mencapai 5000 ton. Selanjutnya, pada pertengahan April 2021, *jacket* untuk anjungan

lepas pantai WPS3 dan WPN4 yang keduanya berada di Lapangan Sisi Nubi akan menyusul dikirim ke lokasi. Setelah itu akan dilakukan pemasangan instalasi pipeline menuju fasilitas terpasang sepanjang 16 kilometer.

Agus Amperianto, General Manager PHM, berharap produksi migas dari proyek ini akan mampu menopang produksi WK Mahakam. "Pada saat produksi puncak, kontribusi dari ketiga anjungan ini diharapkan akan mencapai 120 MMscfd," katanya. Lebih lanjut Agus mengatakan, walau berlangsung di tengah pandemi COVID-19, secara umum kemajuan pekerjaan Proyek JSN masih sesuai target.

Luky A. Yusgiantoro, Kepala Divisi Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Fasilitas SKK Migas menyambut baik tercapainya kegiatan *sail away jacket* JML1 sebagai salah satu *milestone* utama untuk realisasi proyek JSN tersebut di tengah masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan upaya SKK Migas dan KKKS untuk mendukung pencapaian target produksi minyak



*Jacket* (kaki) anjungan lepas pantai untuk proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN) milik Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

FOTO: PHM

1 juta barel dan gas 12 miliar kaki kubik per hari pada 2030.

Selanjutnya SKK Migas mendorong agar *milestone* berikutnya seperti *sail away jacket* untuk dua anjungan lepas pantai lainnya (WPS3 dan WPN4) bisa dicapai sesuai dengan tata waktu yang direncanakan, begitu juga dengan *milestone* terkait instalasi

*topside platform, hook-up* dan pencapaian target Ready for Drilling (RFD) untuk ketiga anjungan di akhir 2021.

Proyek JSN diharapkan selesai pada kuartal IV tahun 2021. Hingga tanggal 23 Maret 2021, proyek ini telah menghasilkan 1.248.800 jam kerja yang aman tanpa *Lost Time Injury* (LTI). •PHM

## Pertagas Dukung Program 500 MW Maluku dan TKND Maluku

**JAKARTA** - PT Pertamina Gas (Pertagas) menandatangani MOU dengan PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) untuk Rencana Kerja Sama Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Gas Bumi di Provinsi Maluku, Selasa (30/3).

Program 500 MW Maluku diluncurkan untuk mendukung program kerja Kementerian ESDM dan SKK Migas dalam menyediakan akses dan pasokan energi yang cukup untuk masyarakat Maluku. Serta mendorong percepatan pencapaian target produksi 1 BOPD dan 12 MMSCFD gas di tahun 2030, melalui dukungan terhadap percepatan pengembangan infrastruktur gas di Pulau Seram, Provinsi Maluku.

Gubernur Maluku, Murad Ismail menyampaikan rasa optimisnya program ini akan menjadikan Maluku sebagai negeri yang terang benderang, juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah ekonomi secara konkret kepada seluruh masyarakat sehingga

akhirnya Maluku terlepas dari kemiskinan.

"Pemanfaatan gas bumi nasional akan mendorong efisiensi produksi energi listrik, yang secara nyata akan mampu menjadi pendorong perekonomian Provinsi Maluku dengan ketersediaan energi listrik yang bersaing dan berkelanjutan," jelas Murad Ismail.

Direktur PT Maluku Energi Abadi (Perseroda) Musalam Latuconsina menjelaskan, potensi gas Wilayah Kerja Seram Non Bula diyakini dapat mendukung pasokan gas untuk proyek strategis Lumbung Ikan Nasional serta memasok pembangkit listrik di Maluku dan sekitarnya sesuai RUPTL 2018-2028 setara dengan total kapasitas 500 MW dengan total nilai investasi Rp12 triliun.

"Bidang energi sangat membutuhkan kecukupan SDM, barang, dan jasa. Apabila direson dengan sinergi antara BUMD, Pengembangan dan Mitra Strategis, dapat memberdayakan



Pertagas mendukung Program 500 MW Maluku dan Program Pengembangan Tenaga Kerja Daerah Maluku untuk memberikan nilai tambah ekonomi daerah tersebut.

FOTO: PERTAGAS

aset daerah, khususnya menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Maluku dan sekitarnya," ujar Musalam Latuconsina.

Keberadaan proyek strategis di bidang energi di Maluku seperti Blok Masela, Blok Non Bula dan 500 MW Maluku ini juga mendorong diluncurkannya Program Pengembangan Tenaga Kerja Daerah Maluku (Maluku TKND Development Program).

Program TKND Maluku ini

berpeluang besar menggerakkan aset daerah Maluku lainnya yaitu bidang Perikanan (Maluku Lumbung Ikan Nasional), dan bidang Pariwisata (Banda Neira).

Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk., Suko Hartono menyampaikan ucapan terima kasih & apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Maluku atas kepercayaannya terhadap Pertamina Group untuk mendukung program gasifikasi pembangkit di Maluku. •PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

# Tugu Insurance Gandeng Rumah Zakat Layani Masyarakat

**JAKARTA** - Layanan kesehatan di masa pandemi ini menjadi hal penting yang perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Salah satu layanan yang sangat dibutuhkan adalah ketersediaan ambulans untuk mengantarkan pasien ke rumah sakit agar mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Karena itu, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) bersinergi dengan Rumah Zakat menggulirkan Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ambulans gratis.

Kesepakatan tersebut dilaksanakan dengan penandatanganan kerja sama antara Tugu Insurance yang diwakili oleh Indra Baruna selaku Presiden Direktur Tugu Insurance, dengan Nur Efendi selaku CEO Rumah

Zakat, di Kantor Pusat Tugu Insurance, Jakarta, (29/3). Acara dihadiri pula oleh seluruh jajaran Direksi Tugu Insurance dan Ivan Nugraha selaku Chief Marketing Officer (CMO) Rumah Zakat.

"Melalui program ini, kami berharap Tugu Insurance dapat ikut berkontribusi dalam pencapaian *Sustainability Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Semoga ke depan akan ada rangkaian kegiatan CSR lainnya yang dilakukan oleh Tugu Insurance. Semoga kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas," ujar Indra.

Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat ini merupakan wujud dari pilar CSR Bakti Tugu, yang juga mendukung pencapaian SDGs Nomor 3, yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan.

Nur Efendi menyambut baik inisiatif Tugu Insurance, karena kebutuhan ambulans untuk layanan kesehatan masih sangat tinggi. Dengan kepercayaan yang



Secara simbolis Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna (Kanan) menyerahkan miniatur ambulans kepada CEO Rumah Zakat Nur Efendi.

diberikan oleh Tugu Insurance, Rumah Zakat berkomitmen bahwa ambulans ini akan dioperasikan dengan sebaik-baiknya dalam melayani masyarakat.

"Ambulans Tugu Insurance ini akan beroperasi di wilayah

Jabodetabek dan dapat digunakan oleh masyarakat secara cuma-cuma. Semoga dapat mengurangi beban masyarakat yang membutuhkan akses transportasi ke fasilitas kesehatan terdekat," harap Indra. •TUGU

## Pertamina Foundation Gulirkan Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2021

**JAKARTA** - Pertamina Foundation melalui program PFprestasi, kembali membuka program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2021. Pendaftaran beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa S1/Diploma ini dibuka serentak pada 29 Maret 2021 di seluruh kampus mitra wilayah area bisnis Pertamina.

Pertamina Foundation menyediakan beasiswa untuk 350 mahasiswa dari kampus mitra. Mereka akan diberikan bantuan berupa biaya SPP, biaya hidup bulanan mahasiswa, dan kesempatan mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran serta pembentukan karakter melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan Aksi Sobat Bumi.

Di tahun ini, terdapat peningkatan jumlah kampus mitra dari yang sebelumnya 25 kampus kini menjadi 36 kampus. Jenis beasiswa yang ditawarkan juga beragam, meliputi beasiswa S1 Reguler, Beasiswa S1 Afirmasi Daerah Operasi, dan Beasiswa Vokasi untuk diploma.

Beasiswa Pertamina Sobat Bumi S1 Reguler hanya berlaku bagi mahasiswa yang berkuliah di kampus mitra Pertamina seperti UGM Yogyakarta, UI Jakarta, ITB Bandung, USU Medan, UNSRI Palembang, Universitas Pertamina

Jakarta, UNDIP Semarang, UNAIR Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, UNHAS Makassar, Universitas Pattimura Ambon dan Universitas Cendrawasih Jayapura.

Sedangkan Beasiswa Pertamina Afirmasi Daerah Operasi merupakan sebuah apresiasi bagi putra-putri bangsa yang berkuliah di sekitar area operasi PT Pertamina (Persero), meliputi Rokan-Riau, Tuban Jawa Timur, Balikpapan dan Karawang Jawa Barat. Kampus yang sudah bermitra untuk jenis beasiswa ini adalah Universitas Riau (Pekanbaru), STAI Tuangku Tambusai (Rokan Hulu), Universitas Pasir Pengaraian (Rokan Hulu), STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak (Siak), dan Universitas Islam Riau (Riau), Universitas PGRI Ronggolawe dan Universitas Sunan Bonang (Tuban), Institut Teknologi Kalimantan (Balikpapan), Universitas Balikpapan, STT Migas Balikpapan, serta Universitas Singaperbangsa Karawang.

Adapun program penciptaan tenaga terampil siap kerja, yaitu Beasiswa Pertamina Vokasi dengan mitra Akamigas Balongan di Jawa Barat, Politeknik Negeri Cilacap di Jawa Tengah, Politeknik Negeri Fak-Fak di Papua Barat, Politeknik Negeri Kupang di NTT, dan Politeknik Kelautan & Perikanan di Sorong Papua Barat.



Peluncuran Program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2021 dilakukan secara daring dengan 36 kampus mitra, (24/3). Tahun ini, Pertamina Foundation menawarkan beberapa jenis beasiswa, yaitu beasiswa S1 reguler, beasiswa S1 afirmasi daerah operasi, dan beasiswa vokasi untuk diploma.

"Beasiswa Pertamina Sobat Bumi menjadi salah satu program ikonik dan kekuatan Pertamina Foundation untuk menghasilkan young leaders yang bisa memberikan kebanggaan, tidak hanya untuk Pertamina Foundation dan Pertamina, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan. Jadi, kita akan memberikan *capacity building* dan pembekalan yang tepat untuk mereka," ujar Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari.

Wakil Rektor 1 Universitas Diponegoro, Prof. Budi Setiyono PhD, menyampaikan rasa terima kasih atas program beasiswa yang bukan hanya membuat mahasiswa

terbantu secara perekonomian, namun juga memberikan pengalaman menarik.

"Semoga program ini bisa memberi impact yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Terlebih bila ada klusterisasi program yang dilakukan oleh para penerima beasiswa itu. Misalnya, kelompok penyelamat sungai, penyelamat hutan, penyelamat satwa langka, penyelemt spesies tanaman langka dan kelompok peduli sampah," ujar Budi.

Persyaratan dan pendaftaran beasiswa dapat dicek lebih lanjut melalui *website* resmi Pertamina Foundation di laman [beasiswa.pertaminafoundation.org](http://beasiswa.pertaminafoundation.org). •PF



## SOCIAL Responsibility



FOTO: PAG

President Director, Arif Widodo (ketiga dari kanan) dan Dandim 0103 Aceh Utara, Letkol Arm Oke Kistiyanto S. A.P (ketiga dari kiri) hadir dalam acara serah terima kunci rumah hasil renovasi kepada Ibnu dan keluarga.

# Perta Arun Gas dan Kodim 0103 Aceh Utara Bedah Rumah

**LHOKSEUMAWE** - Di Usianya ke-8, Perta Arun Gas tetap berkomitmen untuk melakukan sinergi dengan Kodim 0103 Liliwangsa Aceh Utara. Sinergi ini dilakukan dengan melakukan bedah rumah tidak layak huni di Daerah Rancong, Desa Batuphat Timur, Lhokseumawe, (23/3).

Serah terima kunci rumah hasil renovasi kepada Ibnu dan keluarga disaksikan oleh Dandim 0103 Aceh Utara, Letkol Arm Oke Kistiyanto S. A.P, President Director, Arif Widodo dan jajaran Direksi PAG, dan Kepala Desa Batuphat Timur.

Arif menjelaskan, bantuan yang disinergikan bersama Kodim 0103 Aceh Utara ini dilakukan sesuai dengan program CSR tahun 2021 di bidang pemberdayaan yang mengusung tema Energi Kemandirian.

"Kami berharap bantuan ini dapat bermanfaat dengan baik bagi Pak Ibnu dan keluarga serta dapat dirawat dengan baik," ujar Arif.

Hal senada juga disampaikan Letkol arm Oke Kistiyanto S.A.P. "Semoga rumah ini membawa berkah bagi Pak Ibnu sekeluarga," ucapnya. ●PAG



FOTO: PHI

Pemuda Desa Beringin Agung antusias mengikuti Youth Camp untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi. Mereka diajarkan untuk menginisiasi sebuah proyek mulai dari merumuskan rencana sampai tahap eksekusi proyek sebagai media promosi desa.

# PHSS Kembangkan Kreativitas Anak Muda

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) bersama Yayasan Teman Kita menyelenggarakan Youth Camp, pada 13-14 Maret 2021 di Coconut Beach, Samboja, Kutai Kartanegara. Kegiatan ini merupakan acara puncak dari rangkaian kegiatan Program Kampung Literasi Kreatif Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Beberapa kegiatan Program Kampung Literasi Kreatif yang telah dilakukan meliputi Pelatihan Literasi Guru SD dan SMP, Pelatihan Pengembangan Bisnis UMKM, dan Pembelajaran Bahasa Inggris.

Youth Camp diikuti oleh 21 anak muda Desa Beringin Agung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak muda berorganisasi. Mereka diajarkan untuk menginisiasi sebuah proyek mulai dari merumuskan rencana sampai tahap eksekusi proyek sebagai media promosi desa.

Dalam kegiatan ini dihadirkan para pemateri dengan berbagai latar belakang profesi yang menarik. Salah seorang pemateri, Psikolog Klinis, Rio Dwi Setiawan menyampaikan materi mengenai *Self Awareness*. Materi ini diberikan agar anak muda Desa Beringin Agung dapat lebih mengenali diri sendiri untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kemampuan dirinya dengan lebih baik.

Hadir pula Andin Destian,

seorang pelaku seni serta pendiri Serumpun Lima Studio, yang membawakan materi tentang Seni Budaya dan Kearifan Lokal untuk membekali peserta agar dapat lebih mengenal dan mengembangkan budaya serta kearifan lokal di desanya.

Pemateri lainnya adalah Dion Agustian, Founder editorest.id, yang memberikan materi tentang Content Creator and Social Media serta Iswahyudi Rahman sebagai Manager Riset & Inovasi HBICS, yang menyampaikan materi mengenai *Success to be A Leader*.

Para peserta juga diberikan tugas praktik yang berhubungan dengan materi yang sudah disampaikan, mengikuti malam inagurasi untuk menampilkan bakat dan menjalin kekompakan tim, serta *Forum Grup Discussion* (FGD) terkait project management.

"Kami ingin anak-anak muda dapat menelurkan ide-ide dan kreativitas yang mereka miliki dan diwujudkan dalam aksi nyata untuk mendukung pengembangan desa sesuai dengan perkembangan zaman saat ini," ungkap Manager Legal & Relations PHSS, Sugeng Wharto.

Ade, salah satu peserta mengungkapkan terima kasih kepada PHSS yang telah menyelenggarakan program Youth Camp Desa Beringin Agung. Ia yakin pemuda Desa Beringin Agung dapat mengembangkan potensi desa mereka setelah mendapatkan ilmu dari acara tersebut. ●PHI

**Congratulation Digitech Award 2021 for Pertamina**

PT Pertamina (Persero) menerima penghargaan Digitech Award 2021. Ajang yang diikuti lebih dari 400 peserta ini kemudian disaring hingga terpilih para finalis yang telah dinilai oleh para pakar IT dan dewan juri sehingga layak untuk mendapatkan penghargaan, dan PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan antara lain:

- The Best Digital Transformation in Energy Services 2021
- The Best Woman CEO For Digital Corporate Transformation in Energy Services 2021 - Nicke Widayanti
- The Best Chief Information Officer in Energy Services 2021 - M.Haryo Yulianto

Enterprise IT

**SOCIAL Responsibility**

# Kilang Cilacap Bantu Sarana Pendidikan SMP IT Buah Hati

**CILACAP** - Sebagai wujud kepedulian di bidang pendidikan, Kilang Cilacap menyerahkan bantuan sarana dan prasarana untuk SMP Islam Terpadu (IT) Buah Hati Boarding School Cilacap. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Officer Communication Relations Kilang Cilacap, Ferdy Saputra kepada Kepala SMP IT Buah Hati, Sulistiana di kompleks sekolah.

Bantuan yang diserahkan antara lain perangkat kursi untuk kegiatan belajar mengajar, mesin dispenser, dan kipas angin untuk kebutuhan asrama sekolah senilai Rp10 juta.

"Kami keluarga besar SMP IT Buah Hati yang baru memiliki dua angkatan tentu mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada Pertamina. Bantuan ini sangat berguna dan bermanfaat. Apalagi dalam



Officer Communication Relations Kilang Cilacap, Ferdy Saputra secara simbolis menyerahkan bantuan sarana pendidikan kepada Kepala SMP IT Buah Hati, Sulistiana.

waktu dekat sebagaimana petunjuk dari pemerintah pusat, pembelajaran tatap muka akan kembali diselenggarakan setelah 1 tahun lebih akibat pandemi," lanjut Sulis.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Hatim Ilwan mengungkapkan bantuan yang digulirkan ini merupakan bagian dari program Pertamina Cerdas yang menjadi salah

satu program utama CSR Pertamina. "Pertamina Cerdas fokus pada bantuan dan dukungan pendidikan dalam kontribusi mencerdaskan anak bangsa. Salah satunya yang kami lakukan terhadap SMP IT Buah Hati Cilacap ini," jelasnya.

Ia berharap bantuan ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendukung pembelajaran para peserta didik. •RU IV

# PGN Dukung Peningkatan Layanan Kesehatan RS Unand

**PADANG** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyerahkan bantuan 1 unit mobil ambulans kepada RS Universitas Andalas (RS Unand), Kota Padang, Sumatera Barat. Bantuan diserahkan kepada Dr.dr. Yevri Zulfigar, SpB-Ap.U. selaku Direktur Utama RS Unand.

Sekretaris Perusahaan Rachmat Utama menerangkan, bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan kontribusi PGN di bidang sosial dan upaya mendukung peningkatan layanan kesehatan di masa pandemi COVID-19.

"Semoga bantuan ambulans dapat melengkapi fasilitas RS Unand dalam melayani masyarakat sebagai RS rujukan pasien COVID-19.



PGN menyerahkan satu unit ambulans kepada RS Universitas Andalas untuk melengkapi fasilitas rumah sakit tersebut sebagai rujukan pasien COVID-19.

Ambulans ini diharapkan dapat membantu mobilisasi masyarakat terutama dalam kondisi darurat yang membutuhkan perawatan di RS Unand," ujar Rachmat di Jakarta.

Rachmat menambahkan, ambulans merupakan

kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh rumah sakit maupun lembaga lainnya untuk menunjang kegiatan dalam penanganan kondisi darurat. Karena itu, PGN turut serta menyalurkan bantuan pengadaan mobil ambulans. •PGN



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

## Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

## Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

## Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

## Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

## Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

## Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

## ENERGI TAK BERHENTI DARI HANDIL

Oleh: Sarmedi Sia - PHM Pertamina Hulu Mahakam Handil II

Empat monitor ada di hadapan Bekman. Matanya sibuk melihat berbagai angka di layar. Tangannya cekatan menggerakkan berbagai tombol. Tak jarang, dia mengambil radio, memanggil beberapa rekannya. Memastikan kondisi operasi berjalan baik. "Mirip bermain *game online*, tapi jangan sampai *game over*," canda operator senior di ruang kontrol itu. Ruang berukuran 10 meter x 4 meter itu menjadi pusat operasi pengolahan minyak dan gas bumi lapangan Handil seluas 10 kilometer x 4 kilometer milik PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Fasilitas produksi itu bernama *Central Processing Area (CPA)*, mengolah minyak dan gas yang diperoleh lebih dari 100 sumur. Sumur-sumur terletak di area rawa (*swamp*) Delta Mahakam, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kedalaman sumur bervariasi, mulai dari 400 meter hingga 3.000 meter, hampir setara puncak Merbabu, salah satu gunung tertinggi di Jawa.

Sebagian besar tekanan di dalam sumur Handil sudah menurun. Untuk mengangkat minyak ke permukaan, lebih dari 95 persen sumur menggunakan *gas lift* sebagai "nafas bantuan". *Gas lift* dihasilkan dari kompresor di CPA. Sekitar 115 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) gas dengan tekanan tinggi disirkulasi ke sumur-sumur minyak. Ada 2 kompresor yang saat ini memasok gas lift, HGL (*Handil Gas Lift*) & HEOR (*Handil Enhanced Oil Recovery*) compressor. "Kalau kedua kompresor ini mati, pasokan *gas lift* ke sumur hilang dan produksi minyak akan turun," ujar Bekman menunjukkan *gas lift* sebagai jantung produksi sumur Handil.

"Proses produksi berlangsung 24 jam. Ada 2 tim yang bekerja *shift* bergiliran setiap hari," ucap Sabid Badawi, kepala produksi lapangan Handil. Setiap operator bekerja di kavling (area penugasan) masing-masing. Ada yang bekerja di area *gas compressor* lengkap dengan *ear plug* dan *earmuff* karena gangguan suara bisa melebihi 85 desibel (dB), melampaui batas kebisingan telinga. Ada juga yang bekerja di area pengolahan air buangan (*Oily Water Treatment Unit*), dengan masker *full face* menempel di wajah karena paparan BTX (Benzene, Toulene, Xylene) mengancam setiap saat.

Di area lain, ada yang menguras pasir dari bejana bertekanan. Alat pelindung diri yang digunakan terlihat tidak biasa, mengenakan pakaian hazmat putih dan alat bantu pernafasan atau disebut SCBA (Self Contained Breathing Apparatus). Jauh sebelum pandemi COVID-19, mereka sudah merasakan gerahnya menggunakan baju astronot itu. Semua tetap dijalan karena keselamatan adalah hal utama yang harus diperhatikan dalam bekerja.

Pandemi COVID-19 memang memberi tantangan tersendiri bagi perwira PHM yang bertugas di Handil. Selain tes swab PCR dan karantina sebelum masuk ke lokasi, jadwal rotasi kerja juga berubah dari 14 hari menjadi 28 hari. "Tantangan yang berat adalah kerja malam yang lebih panjang," ujar Sabid. Hanya ada tim produksi yang bertugas di area proses ketika malam hari. Sementara tim lainnya, seperti *maintenance* istirahat di *camp* dengan status siap siaga. Konsentrasi harus optimal meskipun kerja di malam hari untuk mengantisipasi risiko kebocoran gas atau minyak.

### Handil adalah "Laboratorium"

Sabid menuturkan, lapangan Handil sudah beroperasi sejak 1975. Usia lapangan sudah mencapai 45 tahun. Pascapuncak produksi pada 1977, tantangan terbesar Handil adalah mempertahankan tingkat produksinya. Untuk menahan laju penurunan produksi alamiah, upaya produksi tahap kedua (*secondary recovery*) dilakukan melalui injeksi air (*water injection*) ke dalam berbagai *resevoir* dan menggunakan *gas lift* pada 1981. Tak berhenti sampai di situ, teknik produksi tahap ketiga (*tertiary recovery*) dilakukan melalui penerapan *Echanced Oil Recovery (EOR)*, injeksi gas tekanan tinggi ke dalam *resevoir* pada 1995. Pada 2001, upaya *tertiary recovery* dilakukan lagi melalui proyek handil Air Injection Project (HAIP), injeksi udara sebagai teknik baru peningkatan produksi minyak di Handil.

Berbagai eksperimen tersebut menjadikan Handil sarat



Seorang perwira Handil memantau proses produksi di ruang Central Processing Area (CPA).

pengalaman. "Ada istilah Handil ibarat laboratorium. Berbagai percobaan telah dilakukan untuk mempertahankan produksinya," ujar Benny Sidik, Pjs. Executive Vice President PT Pertamina Hulu Mahakam ketika melakukan kunjungan kerja ke lapangan tersebut beberapa waktu lalu.

Seperti halnya eksperimen, ada yang berhasil dan ada juga yang gagal dilanjutkan hingga saat ini. "*Gas lift* dan *water Injection* masih berjalan. Kompresor EOR diubah fungsinya untuk memasok *gas lift*. HAIP yang tidak digunakan saat ini," ujar Sabid yang sudah 27 tahun bekerja di Blok Mahakam. Semua upaya itu secara tidak langsung membentuk karakter lapangan Handil yang tidak mudah menyerah. "Hidup juga begitu, kadang sukses, kadang gagal. Yang terpenting jangan berhenti ketika gagal," tambahnya.

Saat ini, Handil mampu memproduksi minyak sebesar 15.000 barel minyak per hari (BOPD) dan gas 20 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Selanjutnya, minyak mentah itu dialirkan melalui pipa 20 inch sepanjang 21 km ke Terminal Senipah (masih dalam fasilitas PT Pertamina Hulu Mahakam) untuk diolah lebih lanjut. Sementara, gas disalurkan melalui pipa 20 inch ke Bontang, sebagai bahan baku kilang PT Badak NGL.

Tren produksi minyak dan gas Handil bisa dijaga stabil dari tahun 2000 sampai hari ini.

"Semua itu tentu hasil kolaborasi semua pihak. Tim produksi tidak bisa bekerja sendiri. Ada geologis yang aktif mencari cadangan baru, tim *well intervention* yang tak lelah menghidupkan sumur, tim *maintenance* dan *inspection* yang memastikan keandalan dan kelayakan peralatan, serta banyak pihak lainnya," ujar Sabid.

Ini bukan era kompetisi mencari yang terbaik, tapi era kolaborasi, bekerja bersama-sama menjadi yang terbaik. Fasilitas boleh menua oleh waktu, tapi orang-orang di dalamnya tetap harus berjiwa muda. "Semangat ini yang selalu dibawa para perwira (Pertamina Wira) Handil," ucap Sabid mengakhiri pembicaraan.

Sore itu, para pekerja bersiap-siap kembali ke *camp* untuk istirahat. Di sisi lain, tampak Bekman dan rekan-rekannya hendak berangkat kerja, menjalani *shift* malam. Di antara senyap Handil, minyak dan gas bumi itu terus mengalir. Di bawah bintang malam dan jutaan mimpi orang-orang yang sedang tertidur pulas, ada segelintir orang yang terus terjaga, bekerja, dan berjuang menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. •



## SOROT

# Kilang Pertamina Dukung Earth Hour 2021

Setiap tahun, masyarakat dunia mendukung pelaksanaan *Earth Hour* yang diinisiasi World Wide Fund for Nature (WWF). Tahun ini, *Earth Hour* diikuti oleh 190 negara. Di Indonesia sendiri, ada 32 kota, kabupaten, dan provinsi yang berpartisipasi dan diikuti oleh 2.000 volunteer aktif. Kilang Pertamina pun berperan aktif. Pada Sabtu malam (27/3), Kilang Cilacap, Kilang Balikpapan, dan Kilang Balongan mematikan listrik di area kilang sebagai bentuk kesadaran untuk menghadapi perubahan iklim.



FOTO: RU IV

## CILACAP

Pada *Earth Hour* bertema *Raise your Voice for Nature*, Kilang Cilacap melakukan pemadaman listrik serentak di beberapa titik, meliputi gedung *Head Office* (HO), kompleks Perumahan Pertamina Donan, Patra Lomanis Residence, Taman Harmonis, kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simpang dan kompleks Perumahan Pertamina Tegalkatilayu. Pemadaman selama satu jam tersebut berhasil mencatat penurunan 601 kWh dan *Reduction Emission* sejumlah 513,6 Kg CO<sup>2</sup>eq dari daya awal 2.473 kilowatt dan daya mitigasi 1.937 kilowatt. ●RU IV



FOTO: RU V

## BALIKPAPAN

Di Kilang Balikpapan, pemadaman listrik meliputi seluruh Rumah Dinas Perusahaan (RDP) di wilayah Utara dan Selatan, seluruh Kantor, termasuk Apartemen Tower Amarelis. Selama 60 menit pemadaman, Kilang Balikpapan mencatat memperoleh penghematan listrik sekitar 3.35 MW dan konsumsi BBM sekitar 1.007 liter. Pelaksanaan program kali ini juga mampu menghilangkan emisi CO<sup>2</sup> sekitar 2.352 Kg.

Selain pemadaman listrik, perwira Kilang Balikpapan juga mengadakan kegiatan berbagi cerita mengenai aktivitas kepedulian lingkungan dengan menghadirkan Putri Indonesia Lingkungan 2020 Putu Ayu Saraswati secara langsung via zoom dan live IG. ●RU V



FOTO: MOR VI

## BALONGAN

Kilang Balongan juga memperingati *Earth Hour* dengan memadamkan listrik perumahan selama satu jam. Melalui kegiatan ini, penggunaan listrik berkurang sebesar 3.200 Kwh atau setara dengan mengurangi 1.129 kilogram pembakaran batu bara dan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 2.500.000 Kg CO<sup>2</sup>.

*Earth Hour* di Kilang Balongan juga diisi dengan *talkshow* bertema "Speak Up For Nature" bersama Duta Lingkungan Hidup Tasya Kamila, pada (26/3). ●RU VI